

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan dimensi yang sangat menentukan kelangsungan hidup individu, masyarakat, bangsa dan Negara. Di Indonesia tujuan pendidikan secara umum sebagaimana tertuang dalam pasal 3 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No.20 Tahun 2003).

Menurut Henderson (dalam Mudyaharjo, 2001: 15), pendidikan adalah proses dan hasil pertumbuhan serta perkembangan interaksi seorang individu dalam lingkungannya mulai dari lahir hingga akhir hayatnya dan juga sebagai alat yang digunakan untuk perkembangan pribadi individu.

Pendidikan adalah persoalan khas sekaligus bersifat kompleks bagi manusia, karena pada diri manusia disamping mengalami perubahan juga mengalami perkembangan oleh karena itu, dalam menjalani kehidupan manusia harus didik dan mendidik dirinya agar terbentuk kemampuan untuk melangsungkan dan mengembangkan kehidupannya secara terus-menerus. Proses pembelajaran di sekolah, guru sangat dominan dalam mencapai tujuan instruksional. Pengajaran tergantung dari guru, bagaimana ia mampu membawa anak-anak didik untuk memahami materi yang akan diajarkan, namun hal itu bukan faktor yang mutlak, masih terdapat faktor lain yang timbul di luar pendekatan pengajaran guru.

Pelajaran Bahasa Indonesia, rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, baik faktor yang bersumber dari guru, murid atau faktor lainnya seperti metode, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, sarana prasarana atau lainnya. Sebagai salah satu mata pelajaran yang penting, murid mutlak dituntut untuk menguasai mata pelajaran ini.

Peran guru cukup penting, karena hasil belajar siswa hanya dipengaruhi oleh penguasaan guru terhadap materi pelajaran tetapi pemilihan metode dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menyesuaikan materi dengan model yang mungkin diterapkan di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada wali kelas V A dan V B, di SD Negeri 068008 Simalingkar A pada tanggal 20 Oktober 2022 terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang di antaranya adalah hasil belajar bahasa Indonesia siswa masih belum memenuhi KKM dikarenakan lemahnya minat atau motivasi siswa terhadap pembelajaran, dimana guru masih menggunakan metode ceramah.

Pandangan siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, itu sering dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menyenangkan, bahkan ada yang beranggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia hanyalah berupa membaca dan menulis belaka. Hal tersebut disebabkan karena penyampaian materi pembelajaran yang masih menggunakan cara konvensional yang hanya menitik beratkan pada membaca dan menulis tanpa siswa mengerti atau paham tentang apa yang sebenarnya mereka pelajari.

Model pembelajaran CIRC merupakan satu model pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan Kurikulum 2013 khususnya di kelas V SD dan sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Model pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain.

Model pembelajaran ini memberikan banyak waktu kepada siswa untuk memikirkan materi yang sedang dipelajari dan bertukar pikiran dengan murid lain sebelum ide mereka dikemukakan di depan kelas. Model ini juga merupakan suatu

proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis reproduksi atas bahan bacaan yang dibacanya. Model CIRC dapat membantu guru memadukan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan integratif dalam pelaksanaan pembelajaran membaca.

Ditambahkan Lie (2005: 57), kelebihan model pembelajaran ini adalah memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa murid untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Sedangkan pada model klasikal hanya satu siswa yang maju dan membagikan hasil diskusi di depan kelas.

Kelebihan lain model ini, interaksi antar siswa disekitar tugas- tugas yang diberikan lebih besar karena siswa secara kolektif membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan wacana, penguasaan murid terhadap konsep – konsep yang sulit lebih tinggi dan lebih memotivasi siswa dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: Pengaruh model *Cooperative Integrated Reading dan Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar menulis argumentasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Guru sangat dominan dalam mencapai tujuan instruksional (*Teacher Centre*),
2. Guru belum menggunakan metode/model pembelajaran yang bervariasi,
3. Siswa beranggapan mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang kurang menyenangkan,
4. Siswa beranggapan pelajaran Bahasa Indonesia hanyalah berupa membaca dan menulis belaka,

5. Antusiasme siswa dalam belajar masih tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai tujuan yang diinginkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Dengan menggunakan Model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 068008 Simalingkar A untuk melihat pengaruh model tersebut terhadap hasil belajar siswa

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menulis argumentasi di kelas V SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading dan Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar menulis argumentasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading dan Composition* (CIRC) dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar menulis argumentasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Menulis Argumentasi di kelas V SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia Menulis Argumentasi di kelas V SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, Composition* (CIRC) dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Menulis Argumentasi di kelas V SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat penelitian

1. Secara Teoretis

Manfaat secara teoretis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah dapat memperkaya khasanah pengembangan keilmuan khususnya dalam hal pembelajaran Bahasa Indonesia, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan bagi penulisan yang akan datang.

2. Secara Praktis

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berharga dalam meningkatkan daya apresiasi masyarakat. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk menulis argumentasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa

2) Bagi Guru

Membantu guru menumbuh kembangkan minat siswa untuk menulis argumentasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta meningkatkan kontinuitas dan hasil belajar siswanya.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan gambaran pengaruh yang model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Menulis Argumentasi di kelas V SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023.